

ANALISIS RASIO EFEKTIVITAS DAN RASIO EFESIENSI KEUANGAN PEMDA DI PEMATANGSIANTAR

Romario F D Purba¹, Rizky Sahertian², Pauer D Panjaitan³, Darwin Damanik⁴,
Ade Nurul Elisyah⁵, Ade Nurma Dani⁶, Rafael E J Siregar⁷

^{1,2,3)} Program Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun
e-mail: purbaromario99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sistem kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar. Analisis ini memakai rasio efektivitas dan rasio efisiensi untuk mengamati kinerja keuangan. Tulisan ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang dipakai berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pematang Siantar pada periode anggaran 2020-2023 yang diambil dari website resmi. Analisis rasio keuangan adalah metode yang dipakai untuk melakukan analisis ini. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Pematang Siantar untuk tingkat rasio efektivitas penerimaan PAD Kota Pematang Siantar sangat efektif dan untuk tingkat rasio efisiensi berkisar 90% yang mana membuktikan bahwa kinerja keuangan Daerah kurang efisien.

Kata kunci: Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Keuangan, Pematangsiantar

Abstract

This study aims to see how the financial performance system of the Pematang Siantar City Regional Government. This analysis uses the effectiveness ratio and efficiency ratio to observe financial performance. This paper is included in the quantitative descriptive research category. The data used comes from the Pematang Siantar City Government Financial Statements for the 2020-2023 budget period taken from the official website. Financial ratio analysis is the method used to conduct this analysis. The results showed that the financial performance of the Pematang Siantar City Government for the effectiveness ratio level of Pematang Siantar City PAD revenue was very effective and for the efficiency ratio level around 90% which proved that the Regional financial performance was less efficient. .

Keywords: Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Finance, Pematangsiantar

PENDAHULUAN

Penilaian kinerja keuangan daerah bertujuan untuk menafsir akuntabilitas ataupun efektifitas manajemen anggaran yang berhubungan aktifitas pelayanan publik. Penimbangan kinerja pemerintah daerah mempunyai tujuan sebagai perwujudan tanggung jawab publik, pengalokasian sumber daya, perbaikan sistem kinerja, serta bentuk komunikasi antar lembaga. Daripada itu, kinerja keuangan pemerintah daerah juga dapat dipertimbangkan melalui rasio keuangan daerah seperti tingkat ketergantungan, tingkat kemandirian, tingkat efektivitas, tingkat efisiensi, dan derajat desentralisasi. Sedangkan, kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang berasal dari penerimaan dan belanja daerah dengan memanfaatkan sistem keuangan yang ditentukan dengan menempuh suatu kebijakan atau aturan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Wujud dari pengukuran kinerja tersebut berupa rasio keuangan yang dibentuk dari sistem laporan pertanggungjawaban daerah berupa perhitungan APBD.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah instrumen dan tata tertib yang mengatur tentang mekanisme dan standar pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah yang sedemikian rupa menjadi acuan untuk pemerintah daerah dalam memaparkan laporan keuangan yang menyajikan informasi yang konsisten mengenai kondisi keuangan serta transaksi daerah selama satu periode tahun anggaran. Penmaparan laporan keuangan bertujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan sumber daya ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan operasional pemerintahan, menilai keadaan keuangan pemerintah daerah, melakukan pertimbangan terhadap efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program, serta memeriksa ketaatan pemaparan dan kesesuaian penyajian laporan berdasarkan kaidah peraturan perundang-undangan.

Tulisan ini dilakukan dengan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang sudah terjadi di lapangan. Yang pertama adalah penilaian kinerja pengelolaan pendapatan asli daerah Kota Pematang Siantar menurut hasil penelitian (Miswati Gultom, Anggiat Sinurat, Darwin Damanik, 2020) untuk tahun 2015 – 2019 dilihat dari aspek tingkat keuangan adalah untuk hal efektifitas sudah lewat 100% dan dapat disimpulkan sangat efektif pada tahun anggaran 2017 sampai 2019, hal itu diakibatkan karena Realisasi lebih besar daripada target yang ditentukan oleh Pemerintah Kota Pematang Siantar. Dan berdasarkan tingkat efisiensi pendapatan asli daerah Kota Pematangsiantar pada anggaran tahun 2015 sekitar 99,1% menunjukkan kurang efisien sebab diantara 90-100% Angka efisiensi pendapatan asli daerah anggaran tahun 2016 sekitar 86% menunjukkan lumayan efisien sebab diantara 80-90% dari pengelolaan PAD. Tingkat efisiensi pendapatan asli daerah pada anggaran tahun 2017 sekitar 107% memperlihatkan tidak efisien sebab diatas 100% dari pengelolaan PAD. Tahun 2018 sekitar 89% menunjukkan lumayan efisien sebab diantara 80-90% dari pengelolaan PAD Tahun 2019 sekitar 92% yang mana memperlihatkan kurang efisien. Berdasarkan hal diatas masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan keuangan daerah di Kota Pematang Siantar ditinjau dari sisi rasio efektifitas, dan efisiensi?”

METODE

Jenis metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan objek dalam penelitiannya adalah Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Pematang Siantar dari Tahun 2020 – 2023. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan Pemerintah daerah di Kota Pematang Siantar dilihat dari sisi Laporan Realisasi Anggaran tahun 2020 - 2023 dengan cara menghitung rasio keuangan, yaitu rasio efektifitas dan rasio efisiensi. Sumber data yang dipakai adalah sumber data sekunder yang mana bersumber dari Laporan realisasi keuangan APBD pemerintah Kota Pematang Siantar. Data ini diperoleh dari situs web resmi Kementerian Keuangan. Metode analisis data yang dipakai penulis yaitu analisis deskriptif dan perhitungan rasio keuangan. Perhitungan masing – masing rasio keuangan tersebut dipaparkan dengan rumus sebagai berikut:

A. Rasio Efektivitas

Rasio ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan cara membandingkan kinerja dan anggaran PAD. Kemudian, tingkat Rasio pendapatan digabungkan menurut standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Dalam Negeri, Kepmendagri No. 690.900.327 pada tahun 1996. Rumus untuk menghitung efektifitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

B. Rasio Efisiensi

Dalam perhitungan rasio efisiensi kinerja pemerintah daerah dapat dengan menggunakan perbandingan antara total biaya perolehan beban dan pendapatan. Hasil perhitungan tersebut kemudian digabungkan menurut standar yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tahun 1996 No. 690.900.327. Rumus untuk indeks efisiensi adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Pematang Siantar adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang terletak pada garis 2° 53' 20"–3° 01' 00" Lintang Utara dan 99° 1'00"–99° 6' 35" Bujur Timur, dan merupakan pemekaran dari Kabupaten Simalungun pada dulunya. Karena letak Pematang Siantar cukup strategis, kota ini juga sering digunakan sebagai Jalan Raya antar Lintas Sumatra. Kota ini memiliki luas wilayah 79,97 km² dan berpenduduk sebanyak 274.056 jiwa

Kota Pematang Siantar berupa hamparan tanah yang memiliki luas daratan 79,971 km² pada ketinggian antara 400-500 meter di atas permukaan laut. Pematang Siantar memiliki 8 kecamatan dan

53 kelurahan. Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, kecamatan yang terluas adalah kecamatan Siantar Sitalasari yang memiliki luas wilayah 22,723 km² atau sama dengan 28,41% dari total luas wilayah Kota Pematang Siantar.

Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Efektivitas

Kinerja keuangan daerah pemerintah Kota Pematang Siantar dapat dikatakan efektif apabila tingkat rasio efektifitas yang diperoleh oleh pemerintah mencapai lebih dari 100%. Tingginya angka rasio efektifitas memaparkan bahwa sebaiknya kinerja Pemerintah Kota Pematang Siantar dalam penggunaan pendapatannya. Berdasarkan perhitungan rasio efektifitas yang dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan hasil efektifitas kinerja Pemerintah Kota Pematang Siantar dari tahun 2020 – 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Efektifitas Keuangan Daerah Kota Pematang Siantar Pada Tahun Anggaran 2020-2023

Tahun	Realisasi PAD (dalam milliar rupiah)	Anggaran PAD (dalam milliar rupiah)	Rasio (%)	Kriteria
2020	140,05	118,95	117.74	Sangat Efektif
2021	137,85	115,86	118.98	Sangat Efektif
2022	154,21	136,07	113.33	Sangat Efektif
2023	150,70	163,35	92.26	Efektif

Sumber: Data Olahan, 2024

Rasio efektifitas pada tahun anggaran 2020 sekitar 117.74%, tahun 2021 sekitar 118.98%, 2022 sekitar 113.33%, dan tahun 2023 sekitar 92.26%, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1.

Perhitungan rasio pemerintah daerah di Kota Pematang Siantar ini untuk periode anggaran 2020-2023 memperlihatkan bahwa kategori sangat efektif, dengan terwujudnya pencapaian rata-rata sekitar 110.57%. Pencapaian ini memperlihatkan bahwa pemerintah Kota Pematang Siantar sangat efektif dalam hal pengumpulan PAD, seperti yang dipaparkan oleh tren rasio di atas angka 100%. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah daerah sudah mengalokasikan dana dengan memperoleh hasil yang terbilang optimal.

2. Rasio Efisiensi

Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Pematang Siantar dapat disebutkan efisien bilamana hasil nilai rasio efisiensi yang telah diperoleh pemerintah kurang dari 80% . Semakin rendah rasio efisiensi, semakin baik pula kinerja pengeluaran publik untuk menghasilkan pendapatan daerah. Hasil rasio efisiensi yang didapat dari perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Efisiensi PAD Kota Pematang Siantar Pada Tahun Anggaran 2020- 2023

Tahun	Realisasi Belanja (dalam milliar rupiah)	Anggaran Pendapatan (dalam milliar rupiah)	Rasio (%)	Kriteria
2020	829,90	118,95	69.77	Efisien
2021	137,85	115,86	118.98	Tidak Efisien
2022	154,21	136,07	113.33	Tidak Efisien
2023	150,70	163,35	92.25	Kurang Efisien

Sumber: Olah data, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa perkembangan rasio efektifitas pemerintah Kota Pematang Siantar yang kurang memadai, dengan rata-rata hasil berkisar 98.08% pada periode tahun anggaran 2020-2023 yang ditafsir kurang efisien dalam pengeluaran biayanya.

Hasil perhitungan rasio efisiensi menjelaskan bahwa kemampuan dari pendapatan daerah Kota Pematang Siantar masih terbilang rendah karena nilai realisasi belanja masih lebih besar dan belum mendekati realisasi pendapatannya. Rendahnya tingkat perhitungan rasio tersebut dilihat dari masih tingginya nilai belanja operasi pada setiap tahunnya. Walaupun nilai rasio ditahun 2021 sangat tinggi,

Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar diharapkan dapat melakukan upaya dengan cara menekan biaya belanja di tahun-tahun selanjutnya sehingga dapat menurunkan persentasi dari perhitungan rasio efisiensi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan secara garis besar, yaitu: Bahwa Rasio tingkat efektifitas keuangan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar pada periode tahun anggaran 2020- 2023 tergolong dalam kategori sangat efektif dengan persentase di atas seratus persen, yaitu berkisar 110.57%. Persentase tingkat realisasi tersebut membuktikan bahwa Pemerintah Kota Pematang Siantar sudah menempatkan dana dengan memperoleh hasil yang optimal dan juga bahwa, Rasio tingkat efesiensi keuangan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar pada periode tahun anggaran 2020 sampai 2023 belum meencerminkan hasil yang efesien. disebabkan nilai rasio masih diatas 90%. Dengan rata-rata yang didapat sekitar 98,08%, bahwa kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar masih dikategorikan kurang efisien.

SARAN

Berdasarkan hasil daripada analisis data di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Daerah Kota Pematang Siantar untuk membantu meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan daerah, antara lain:

1. Pemko Pematangsiantar harus mempertahankan tingkat efektivitas dalam hal merealisasikan sumber pendapatan daerah, dan juga berusaha untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan daerah untuk mengurangi biaya.
2. Pemko Pematangsiantar harus menjamin bahwa penerimaan daerah harus lebih besar dari target yang ditetapkan. Meskipun bantuan dana dari Pemerintah Pusat tetap penting, untuk mencapai hal ini, maka pengoptimalan perolehan PAD harus dilakukan dengan melakukan eksplorasi pada sumber penerimaan baru di daerah dan juga membuat kebijakan – kebijakan yang seharusnya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal pembayaran pajak ataupun retribusi daerah, juga melakukan pemberian dukungan kepada perusahaan daerah agar pelayanan yang diberikan juga turut meningkat sehingga perusahaan daerah juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan pendapatan daerah.
3. Pemko Pematangsiantar supaya dapat menambah jumlah alokasi untuk belanja modal dengan cara melakukan pembangunan terkait sarana dan prasarana umum yang memadai dan juga melakukan perawatan secara rutin agar sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang..

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kontribusi instansi Pemerintah Kota Pematangsiantar yang telah memberi dukungan atas kemudahan dalam hal pengumpulan data terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Fikri Reza. 2017. Analisis Tingkat Kemandirian, Efektifitas, Efisiensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Pemerintah Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Tugas Akhir, Politeknik Negeri Bandung
- Puspita, Adi, Risma Wira. 2023. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019-2022
- Rizka Amanda, Khozin, Jouzar. 2021. Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Bandung
- Miswati Gultom, Anggiat, Darwin. 2020. Analisis Kinerja Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Pematangsiantar
- Dona, Eka Meiliya, Verza Ayu Lestari. 2020. Anlasis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Oku
- Windhu Putra (Editor, 2021). Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah (ed 1). Depok: Rajawali Pers